

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk di setiap tahun dapat meningkatkan kebutuhan akan pangan. Peningkatan pangan harus diimbangi dengan peningkatan produksi hasil pertanian, sedangkan pada saat ini seiring dengan semakin menurunnya kandungan bahan organik dalam tanah serta semakin terbatasnya kebutuhan untuk pemenuhan pupuk bersubsidi (permentan 2022) akan mempengaruhi produksi hasil pertanian. Hal ini mendorong kelompok tani untuk memanfaatkan bahan yang tersedia di sekitar lahan kelompok untuk dikembangkan menjadi produk hayati seperti PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobakteria).

PGPR merupakan salah satu mikroorganisme lokal (mol akar) yang mempunyai peranan penting dalam memacu pertumbuhan tanaman secara ramah lingkungan dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap jamur patogen karena perannya sebagai bioprotektan pengendali hama dan penyakit dengan cara menghasilkan antibiotik yang menginduksi tanaman untuk memperoleh senyawa yang meningkatkan ketahanan tanaman. Bakteri yang terdapat dalam PGPR adalah sejenis bakteri yang biasa hidup di perakaran tanaman. Bakteri PGPR meningkatkan pertumbuhan tanaman secara langsung dengan baik karena kemampuannya dalam mengikat atau memfiksasi nitrogen bebas dari udara, selain itu juga berperan dalam memberikan pasokan mineral seperti fosfor dan kalium yang berada dalam tanah menjadi tersedia bagi tanaman. Dengan memproduksi PGPR akar bambu sendiri di tingkat kelompok tani selain bahan baku utamanya mudah didapat diharapkan dapat mengatasi masalah kesulitan akan berkurangnya jumlah kuota pupuk bersubsidi, selain itu diharapkan dapat memperbaiki kandungan bahan organik dalam tanah dan bisa memacu pertumbuhan tanaman budidaya (Balqis, Novianto, Asjayani, 2021).

Perubahan perilaku petani pada sistem pertanian yang ramah lingkungan bukanlah hal yang mudah, upaya ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan melalui kunjungan kelompok. Perubahan perilaku

merupakan suatu proses dari seseorang mendengar suatu hal yang baru dan mengubah perilaku (menerima, menerapkan dan menggunakan) dari apa yang disampaikan, Oleh karena itu penyuluh pertanian membentuk dan mengembangkan kelompok tani sebagai wadah belajar dalam kegiatan pertanian dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup pelaku utama dan keluarganya. Peran penyuluh pertanian sebagai agen perubahan mendorong kreatifitas dalam membangun kesadaran pelaku utama untuk berusaha tani yang lebih baik dan menguntungkan, supaya mampu mengasi permasalahan yang dihadapi (AW Van Den Ban , 1999).

Kelompok tani “Maju Makmur “ desa Kalisat Kecamatan Kalisat sebagai wadah belajar bagi pelaku utama (petani) yang memperbanyak PGPR dari tahun 2020, namun belum bisa berjala secara kontinyu karena hanya diaplikasikan oleh beberapa petani saja dan mereka cenderung ada rasa malas untuk memperbanyak secara mandiri serta ada keraguan dalam pengaplikasian untuk tanaman budidaya. Efektifitas PGPR sebagai fitohormon yang memacu pertumbuhan tanaman dan bermanfaat untuk kegiatan budidaya belum sepenuhnya diterapkan oleh seluruh petani hamparan karena belum ada bukti nyata di tingkat kelompok tani dan belum ada demplot khusus tentang PGPR di lahan poktan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “Program Aplikasi Pgpr Di Lahan Sawah Pada Kelompok Tani Maju Makmur Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember“

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan praktik pemberdayaan dan pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Kelompok Tani Maju Makmur Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan petani anggota kelompok tani maju makmur desa kalisat kecamatan kalisat Kabupaten Jember mengenai PGPR dan manfaatnya sebagai alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman budidaya .
- b. Meningkatkan minat petani dalam penggunaan PGPR akar bambu secara intensif dan kontinyu pada tanaman budidaya.

- c. Mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk pemberdayaan petani secara mandiri dalam kegiatan perbanyakan PGPR serta aplikasi pada tanaman di kelompok tani maju makmur Desa kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan praktik pemberdayaan dan pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Kelompok Tani Maju Makmur Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan petani terhadap PGPR akar bambu sebagai alternatif pemacu pertumbuhan dan produksi tanaman budidaya.
- b. Meningkatkan ketrampilan petani dalam memproduksi PGPR Bambu secara mandiri serta dalam aplikasi PGPR pada tanaman budidaya.
- c. Meningkatkan penghasilan kelompok tani dengan memproduksi PGPR serta memasarkan hasil produk PGPR.

1.3 Manfaat Dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Bagi kelompok tani digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam memanfaatkan potensi di sekitar wilayah kelompok tani menjadi sesuatu produk yang mempunyai nilai tambah dan bermanfaat untuk pemacu pertumbuhan serta produksi pada tanaman budidaya. Penggunaan bahan hayati diharapkan bisa mengarah pada konsep pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
2. Bagi pemerintah desa Kalisat mendorong ide untuk menciptakan produk hayati yang bisa dikelola melalui bumdes.
3. Bagi balai penyuluhan pertanian (BPP) Sumberjambe , dapat digunakan sebagai alternatif metode diseminasi teknologi di wilayah BPP Sumberjambe.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktek Pemberdayaan dan

Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di kelompok tani Maju Makmur Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember salah satunya adalah pada bidang pelatihan dan pemberdayaan kelompok tani. Berdasarkan ilmu pemberdayaan masyarakat, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi penyuluhan yang didapat di kampus politeknik negeri jember berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi di kelompok tani maka peserta kegiatan praktik pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat (PPPM) mencoba menyelesaikan permasalahan dengan melakukan pendekatan ilmu community development dan evaluasi penyuluhan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Januari 2023 di Kelompok Tani “ Maju Makmur “ Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember . Pelaksanaan kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Kelompok Tani Maju Makmur Desa Kalisat Kecamatan Kalisat dimulai dengan beberapa tahapan seperti yang akan dijelaskan pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Poktan Maju Makmur Desa Kalisat Kecamatan Kalisat Kabupaten. Jember.

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	(Oktober 2022) Minggu ke 1	Persiapan PPPM , Pengenalan dan adaptasi	Observasi lapang
2	(Oktober 2022) Minggu ke 2	Konsultasi dengan pengurus poktan maju makmur, POPT dan Desa	Konsultasi Temuan masalah
3	(Oktober 2022) Minggu ke 3	Perumusan masalah, dan rencana desain penyelesaian	Temuan masalah yaitu : a. Penyebaran informasi keefektifan PGPR yang belum bisa diadopsi oleh petani

				b. Minat Petani yang masih kurang dalam perbanyak dan aplikasi PGPR pada tanaman budidaya
4	(Oktober 2022) Minggu ke 4	Konsultasi Pembimbing	Dosen	Konsultasi temuan masalah dan rencana desain penyelesaian
5	(Nov - 2022) Minggu ke 1-2)	Proses Masalah	Penyelesaian	Pelaksanaan rencana Desain penyelesaian
6	(Nov – 2022) (Minggu ke 3 - 4)	Evaluasi Kegiatan		Pengukuran Tingkat Keberhasilan

Sumber : Data Primer,2022.